

HASIL TINDAK LANJUT INSIDEN KESELAMATAN PASIEN SEMESTER I 2020

N O	INSIDEN	AKAR MASALAH	TINDAKAN
1	Etiket infus tidak sesuai	Tidak dilakukan sesuai SPO	Resosialisasi ulang SPO pendistribusian dari <i>One Day Dose Dispensing</i> (ODDD) ke staf farmasi rawat inap
2	Kesalahan memberikan dosis obat (Amlodipine 5 mg diberikan Amlodipine 10 mg)	-	Memisahkan letak obat
3	Kesalahan memberikan dosis obat (Concor 5 mg Tablet diberikan concor 2,5 mg Tablet)	-	Memisahkan letak obat lebih jauh
4	Diskrepansi diagnosa pre dan post operasi	Anamnesa tidak lengkap	Melakukan sosialisasi asesmen pra bedah kepada DPJP
5	Pasien post SC hari ke 6 dengan wound decicion	1. Bundle IDO belum dipatuhi Pasien makan nyirek sesuai dengan orang jiwa	1. Sosialisasi perawata luka dengan benar oleh Oleh KPPI terhadap staf Baitun Nisa 2 2. memberikan edukasi ke pasien terkait pola makan tinggi kalori tinggi protein untuk percepatan penyembuhan luka
6	Kesalahan dalam penginputan permintaan barcode pasien	-	1. Koordinasi dengan bagian pendaftaran UGD 2. Ruang rawat inap B. Salam 2 membuat buku ekspedisi permintaan barcode 3.
7	Kesalahan mengambil obat stok (Ranitidine injeksi diberikan ketorolac injeksi)	-	Menempatkan obat stok dengan jarak berjauhan
8	Etiket obat (tulisan) luntur	-	Menjalankan SPO serah terima obat



9	Jatuh dari bed / tempat tidur	Pengaman bed terbuka	1. memberikan edukasi ulang kepada pasien dan keluarga terkait risiko jatuh 2. perawat meminta keluarga untuk mengisi form penolakan pemasangan pengaman bed , bila pengaman bed tetap ingin dibuka
10	Pasien jatuh di eskalator	Skring jatuh pasien di rawat jalan belum dilakukan	1. Membuat SPO skrining pasien berisiko jatuh untuk pasien rawat jalan & IGD 2. Membuat petunjuk / revisi arah tangga pasien / pengunjung lebih diperjelas 3. Memberikan pelatihan kepada security tata cara skrining jatuh 4. Menempelkan stiker risiko jatuh pada pasien berisiko jatuh sesuai dengan hasil skrining awal pasien
11	Kesalahan memberikan dosis obat (Nitrokaf retard 2,5 mg tablet diberikan nitrokaf retard 5 mg tablet)	-	Perubahan tulisan obat nitrokaf retard 5 mg diperbesar
12	Pasien jatuh dari tempat tidur	1. Jatuh dengan melewati pengaman bed, kepala terbentur lantai dan terjadi hematoma 2. Edukasi belum maksimal	Melakukan edukasi keluarga tentang risiko jatuh dengan melibatkan keluarga dalam pengawasan anak
13	Pasien jatuh dari bed setelah berjalan dari kamar mandi	Pasien turun melalui sela pengaman bed	Melaksanakan sosialisasi pengkajian risiko jatuh rawat inap
14	Jatuh dari bed	Busa pada bed pasien agak tebal (18 cm)	Pengajuan busa pada bed pasien dari bahan latex, yang ketebalan standar untuk bed pasien
15	Operator jatuh dari kursi pada saat mengoprasi pasien	Tidak dilakukan maintenance	1. Koordinasi pengadaan alat dengan melibatkan IPSRS 2. Membuat ceklist inventaris barang yang berisiko untuk dilakukan perbaikan 3. Membuat ceklist monitoring <i>maintenance</i> peralatan / perabot di ruang IBS



16	Jatuh di depan wastafel	Perawat kurang dalam memberikan edukasi kepada pasien dan penunggu	1. Memberikan edukasi ulang risiko jatuh kepada pasien dan penunggu 2. Memasang tanda risiko jatuh di tempat tidur pasien
17	Salah memasukkan obat	Pengumpulan obat distribusi tidak dipisah	Pengelompokkan obat 1 (satu) unit dijadikan 1 (satu)
18	Kesalahan dalam pelabelan obat yang berisi obat lain yang bukan terapi pasien	Tidak dilakukan <i>double check</i> sesuai SPO	Melakukan resosialisasi <i>double check</i> kepada petugas farmasi rawat inap dan B. Izzah 1
19	Infeksi daerah operasi (IDO)	Perawatan luka kurang steril	Inhouse training ganti balut luka steril
20	Infeksi saluran kemih (ISK)	Adanya luka terbuka sebelum pemasangan kateter	Melakukan edukasi kepada pasien terkait pencegahan dan pengendalian infeksi saluran kemih
21	Kejadian reaksi transfusi	kepatuhan perawat terhadap pengisian monitoring transfusi darah kurang	1. memberikan edukasi tentang pemenuhan nutrisi kepada pasien dan keluarga 2. melakukan Sosialisasi pengisian formulir monitoring transfusi darah kepada perawat
22	Jatuh dari tempat tidur pasien	Pengawasan keluarga kepada pasien risiko jatuh belum maksimal	Memberikan edukasi ulang tentang risiko jatuh kepada pasien dan keluarga
23	Dekubitus pada kepala pasien	Penurunan perfusi jaringan di kepala	Melakukan alih baring setiap 4 jam sekali

MENGETAHUI

KETUA

Komite Mutu & Keselamatan Pasien

(dr. Ayu Sekar Melati)